

ABSTRAK

ISMAIL SHOLEH. Maskulinisasi Ikan Cupang (*Betta splendens*) Melalui Perendaman Larva Menggunakan Tepung Testis Kambing Dengan Dosis Yang Berbeda. Dibimbing oleh PUNGKY SLAMET S.W.K dan PURITY SABILA A.

Ikan cupang *Betta splendens* dikenal sebagai ikan hias yang memiliki warna dan bentuk ekor yang variatif. Terutama pada ikan cupang jantan, dimana ikan cupang jantan memiliki warna yang lebih cerah dan sirip yang lebih panjang dibandingkan betinanya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lama perendaman dengan dosis yang berbeda menggunakan media yang diberi larutan tepung testis kambing terhadap jenis kelamin ikan cupang jantan. Penelitian ini dilakukan dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Perlakuan lama perendaman dengan dosis larutan tepung testis kambing yang berbeda, kontrol (tanpa perlakuan), A (perendaman 24 jam dosis 60 ppm), B (perendaman 36 jam dosis 70 ppm), C (perendaman 48 jam dosis 80 ppm) dan masing-masing 5 ulangan. Data penelitian yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis ragam (ANOVA). Perlakuan berbeda nyata dilanjutkan dengan uji Tuckey. Hasil penelitian menunjukkan lama perendaman 24 jam dosis 60 ppm menghasilkan persentase ikan cupang jantan tertinggi (73,37%). Pemberian tepung testis kambing memberikan tingkat kelangsungan hidup ikan cupang yang cukup baik (78%).

Kata kunci: Maskulinisasi, *Betta splendens*, Tepung Testis Kambing

ABSTRACT

ISMAIL SHOLEH. Masculinization of Betta Fish (*Betta splendens*) Through Soaking Larvae Using Goat Testicular Flour with Different Doses. Supervised by PUNGKY SLAMET S.W.K and PURITY SABILA A.

Betta splendens is known as an ornamental fish that has a variety of colors and tail shapes. Especially in male betta fish, where male betta fish have a brighter color and longer fins than the female. This study aims to analyze the effect of soaking time with different doses using media that was given a solution of goat testicle flour on the sex of male betta fish. This research was conducted with a completely randomized design (CRD). Treatment duration of immersion with different doses of goat testicular flour solution, control (without treatment), A (immersion 24 hours dose of 60 ppm), B (immersion 36 hours dose of 70 ppm), C (immersion 48 hours dose 80 ppm) and 5 replicates each. The research data obtained were analyzed using analysis of variance (ANOVA). The treatment was significantly different followed by the Tuckey test. The results showed that the duration of immersion for 24 hours at a dose of 60 ppm resulted in the highest percentage of male betta fish (73.37%). Provision of goat testicular flour provides a fairly good survival rate of betta fish (78%).

Keywords: *Masculinity, Betta splendens, Goat Testicular Flour*

